

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI
GURU BAHASA ARAB DAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII
(Studi Korelasi di MTs Negeri Banyusoca Playen Gunungkidul
Tahun Ajaran 2011/2012)**



Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Oleh :

Miftahul Maghfirah

NIM: 08420060

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2012



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Miftahul Magfirah

NIM : 08420060

Judul Skripsi : Hubungan antara Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru Bahasa Arab dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII (Studi Korelasi di MTs Negeri Banyusoca Playen Gunungkidul Tahun Ajaran 2011-2012)

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 05 Maret 2012

Pembimbing

Drs. H. Syamsuddin Asyrofi, M.M
NIP. 19560608 198303 1 005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miftahul Maghfirah

NIM : 08420060

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Alamat : Jl. Minas I No.158 RT.30 Parikesit Balikpapan Tengah

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini yang berjudul “Hubungan antara Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru Bahasa Arab dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII (Studi Korelasi di MTs Negeri Banyusoca, Playen, Gunungkidul Tahun Ajaran 2011/2012)” adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini, agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 05 Maret 2012

Yang menyatakan



Miftahul Maghfirah

NIM: 08420060

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Miftahul Maghfirah
NIM : 08420060
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Hubungan antara Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru Bahasa Arab dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII (Studi Korelasi di MTs Negeri Banyusoca Playen Gunungkidul Tahun Ajaran 2011/2012).

Setelah mengadakan munaqasyah atas Skripsi/Tugas Akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan Skripsi/Tugas Akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:


No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.	Bab I - III	1,2,6,36,40,54	Perbaiki sesuai catatan saya dalam naskah skripsi
2.	Angket	lampiran	Lengkapi dengan kisi-kisi penelitian
3.	Judul	i	Tambah " Persepsi ... "


Tanggal selesai revisi
Yogyakarta, 13 Maret 2012

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 08 Maret 2012

Mengetahui:
Penguji II

Yang menyerahkan
Penguji II


R. Umi Baroroh, M.Ag.
NIP. 19720305 199603 2 001
(Setelah Revisi)


R. Umi Baroroh, M.Ag.
NIP. 19720305 199603 2 001
(Setelah Munaqasyah)

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Miftahul Maghfirah
NIM : 08420060
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Hubungan antara Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru Bahasa Arab dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII (Studi Korelasi di MTs Negeri Banyusoca Playen Gunungkidul Tahun Ajaran 2011/2012).

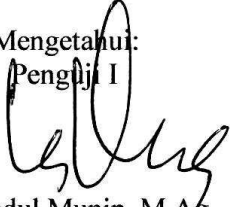
Setelah mengadakan munaqasyah atas Skripsi/Tugas Akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan Skripsi/Tugas Akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.	Judul	i	Kompetensi Guru → Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru ...
2.	Bab III	49	Gunakan data angket siswa tentang kompetensi guru sebagai data utama, baru dilengkapi dengan data kualitatif (keterangan dari guru)
3.	Abstrak	viii	Jika menggunakan "Pengaruh", maka analisisnya dengan regresi
4.	Abstrak	viii	Koefisien Korelasi perlu ditampilkan dalam abstrak

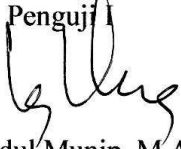
Tanggal selesai revisi
Yogyakarta, 13 Maret 2012

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 08 Maret 2012

Mengetahui:
Pengaji I


Dr. Abdul Munip, M.Ag
NIP. 1730806 199703 1 003
(Setelah Revisi)

Yang menyerahkan
Penguji I


Dr. Abdul Munip, M.Ag
NIP. 1730806 199703 1 003
(Setelah Munaqasyah)



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN/02/DT/PP.009/026/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Hubungan antara Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru Bahasa Arab dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII (Studi Korelasi di MTs Negeri Banyusoca Playen Gunungkidul Tahun Ajaran 2011/2012).


Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Miftahul Maghfirah
NIM : 08420060
Telah dimunaqosyahkan pada : Hari Kamis, 08 Maret 2012
Nilai munaqosyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH:


Ketua Sidang


Drs. H. Syamsuddin Asyrofi, M. M
NIP: 19560608 198303 1 0005

Penguji I


Dr. Abdul Munip, M.Ag
NIP. 1730806 199703 1 003

Penguji II


R. Umi Baroroh, M.Ag.
NIP. 19720305 199603 2 001

Yogyakarta, 19 MAR 2012
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN


Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

الْعِلْمُ بِلاَ عَمَلٍ كَالشَّجَرِ بِلاَ ثَمَرٍ
(Ilmu yang tidak diamalkan itu bagaikan pohon yang tidak berbuah)¹

قُلِ الْحَقَّ وَلَوْ كَانَ مُرًّا
(Katakanlah yang benar, walaupun itu pahit)²

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Slamet Riyadi dan Ainul Farihin , *Kamus Santri Tiga Bahasa Indonesia, Inggris, dan Arab*, (Solo: Nurma Media, 2010), hlm. 64.

² *Kamus Arab – Indonesia Al-Azhar ‘Terlengkap, Laris & Praktis’*, (Jakarta: Senayan Publishing, 2010). Hlm. 1174.

PERSEMBAHAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

*Skripsi ini kupersembahkan
untuk:
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah
dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta*

ABSTRAK

Miftahul Maghfirah, 08420060, Hubungan Antara Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru Bahasa Arab dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII (Studi Korelasi di MTs Negeri Banyusoca Playen Gunungkidul Tahun Ajaran 2011/2012), *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena yang terjadi dalam kehidupan kita, yaitu latar belakang pendidikan guru bahasa Arab yang tidak sesuai dengan bidang studi yang diajarkan (bahasa Arab). Hal ini berdasarkan pada UU No.16 tahun 2007 yang menyebutkan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik minimum yaitu latar belakang keguruan yang sesuai dengan program studi mata pelajaran yang akan diampu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kompetensi guru bahasa Arab menurut persepsi siswa dan prestasi belajar siswa kelas VIII di MTs Negeri Banyusoca Playen Gunungkidul, serta mengetahui hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi guru bahasa Arab dan prestasi belajar siswa kelas VIII di MTs Negeri Banyusoca Playen Gunungkidul.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Negeri Banyusoca Playen Gunungkidul. Namun, penulis hanya menggunakan sampel, yaitu kelas VIII B. Instrumen penelitian ini berupa angket kompetensi guru bahasa Arab dan tes prestasi belajar siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, angket, tes dan dokumentasi. Pengkajian instrumen dalam rangka menguji keampuhan instrumen menggunakan uji validitas dengan rumus *product moment* dan uji reliabilitas dengan rumus *Cronbach's Alpha*. Sedangkan untuk menguji hipotesis, penulis menggunakan rumus *product moment* dan semua dengan bantuan SPSS 16.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Dua kompetensi guru bahasa Arab di MTs Negeri Banyusoca Playen Gunungkidul, yaitu kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional menurut persepsi siswa termasuk dalam kategori cukup berkompeten. 2) prestasi belajar siswa kelas VIII di MTs Negeri Banyusoca Playen Gunungkidul termasuk dalam kategori baik. 3) Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis, disimpulkan bahwa “ terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi guru bahasa Arab dengan prestasi belajar siswa kelas VIII di MTs Negeri Banyusoca Playen Gunungkidul ”. Hal ini ditunjukkan dengan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,019 yang berarti lebih kecil daripada taraf kepercayaan 0,05. Sedangkan hubungan antar kedua variabel ini ditunjukkan dengan nilai korelasi sebesar 0,455 yang termasuk dalam kategori sedang.

التجريد

مفتاح المغفرة، ٠٨٤٢٠٠٦٠، اتصال بين نفاذ بصيرة الطلاب عن كفاءة مدرّس اللغة العربية و إنجاز التعلّم طلاب الفصل الثامن (دراسة الارتباط بمدرسة الثانوية الحكومية بايوصوجي فليان غونكاكدل السنة الدراسية ٢٠١١/٢٠١٢)، البحث: قسم تعليم اللغة العربية كلية التربية و التعليم جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية ، يوكياكرتا، ٢٠١٢.

هذا البحث يعتمد علي الظواهر التي وقعت في حياتنا و هي خلفيّة تعليميّة مدرّس اللّغة العربية لا تطابق بالدرس الذي سيعلّمه. و هذا الحال بناء علي القانون النمرة ٦ السنّة ٢٠٠٧ الذي يذكر أنّ المدرّس لا بدّ له شرط الأكاديميّة النصاب الأدني و هو خلفيّة تعليميّة المدرّس مطابقة بالدرس الذي سيعلّمه. هذا البحث يهدف لمعرفة كفاءة مدرّس اللغة العربية عند نفاذ بصيرة الطلاب و إنجاز التعلّم طلاب الفصل الثامن المدرسة الثانوية الحكومية بايوصوجي و اتصال بين نفاذ بصيرة الطلاب عن كفاءة مدرّس اللّغة العربية علي إنجاز التعلّم طلاب الفصل الثامن المدرسة الثانوية الحكومية بايوصوجي فليان غونكاكدل.

المجتمع في هذا البحث طلاب الفصل الثامن المدرسة الثانوية الحكومية بايوصوجي فليان غونكاكدل. أمّا الكتابة تستخدم العينة و هو الفصل الثامن "ب". آلة من هذا البحث كفاءة مدرّس اللّغة العربية و إنجاز التعلّم طلاب. الجمع لهذا البيان، ينفذ بطريقة الملاحظة و الاستتار و الاستبانة و الاختبار و التوثيق. درس الآلة ليختبر تصحيح الآلة باستخدام مقاييس الصدق برمز ضرب العزوم و مقاييس الثبات برمز معامل ألفا. و أمّا لاختبار الفرض تستخدم الكتابة برمز ضرب العزوم و كلّها باستعانة برنامج الإحصاء للعلوم الاجتماعيّة.

نتيجة البحث دلّ علي: (١) كفاءتين مدرّس اللغة العربية المدرسة الثانوية الحكومية بايوصوجي فليان غونكاكدل ، و هما كفاءة التربوي و كفاءة المحترف عند نفاذ بصيرة الطلاب يدلّ علي ففة الكفاية بالكفاء (٢). إنجاز التعلّم طلاب الفصل الثامن مدرسة الثانوية الحكومية بايوصوجي فليان غونكاكدل يدلّ علي ففة الطيّب (٣). بناء علي تحليل اختبار الفرض، يستنتج علي "اتصال بين نفاذ بصيرة الطلاب عن كفاءة مدرّس اللغة العربية و إنجاز التعلّم طلاب الفصل الثامن المدرسة الثانوية الحكومية بايوصوجي فليان غونكاكدل". هذا يدلّ علي قيمة المعنوية ٠.٠١٩% أصغر من حدّ التصديق ٠.٠٥ و ٠.٠٥ و أمّا اتّصال بين متغيرين نتيجة الارتباط ٤٥٥ ، ٠ يدلّ علي ففة المتوسطّ .

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله ربّ العالمين و به نستعين علي أمور الدنيا و الدين و الصّلاة و

السّلام علي أشرف الأنبياء و المرسلين سيّدنا محمّد ص.م و علي آله و صحبه أجمعين

أمّا بعد.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang senantiasa menganugerahkan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita, Nabi akhir zaman Muhammad SAW, dengan segenap perjuangannya yang telah menuntun manusia menuju jalan kehidupan yang lebih baik.

Dalam penulisan skripsi yang berjudul “Hubungan antara Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru Bahasa Arab dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII (Studi Korelasi di MTs Negeri Banyusoca, Playen, Gunungkidul Tahun Ajaran 2011/2012)”, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. H. Syamsuddin Asyrofi, M.M selaku pembimbing dan penasehat akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
4. Segenap dosen dan karyawan/ti Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah

memberikan ilmu dan pengetahuannya kepada penulis serta membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak Latif Jauhari, S.Ag, M.A selaku Kepala MTs Negeri Banyusoca Playen Gunungkidul, yang telah berkenan memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di MTs Negeri Banyusoca Playen Gunungkidul.
6. Bapak Nurkholis, S.Ag selaku guru bidang studi bahasa Arab kelas VIII MTs Negeri Banyusoca Playen Gunungkidul, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan data dan informasi kepada penulis hingga akhir penyusunan skripsi ini.
7. Bapak-ibu guru dan seluruh staf serta karyawan MTs Negeri Banyusoca Playen Gunungkidul.
8. Siswa-siswi kelas VIII MTs Negeri Banyusoca Playen Gunungkidul atas kerjasama dan partisipasinya sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.
9. Abah dan ibu dengan pengorbanan mereka selama ini dan ketulusan doa, nasehat, serta kasih sayang yang senantiasa memberikan semangat untuk selalu berusaha menjadi anak yang tidak mengecewakan dan dapat dibanggakan.
10. Kakak-kakak dan adik (mba Iil, kak Didin, kak Uud, dan ade Mif) yang selalu memberikan semangat, doa, dan dukungan moral maupun material.
11. Utsman A. Wandan yang telah banyak membantu dan selalu memberikan semangat serta inspirasi dalam penyusunan skripsi ini.
12. Dede, Nia, dan Dila, kalian adalah sahabat-sahabat yang selalu menemani dalam suka dan duka serta selalu memberikan warna dan pengalaman hidup yang tak ternilai harganya.
13. Teman-teman Ampera (PBA 08), khususnya Maisyah, Farih, dan Sely yang telah banyak memberikan masukan kepada penulis. Dengan kehadiran kalian, membuat penulis lebih mengenal arti kehidupan.
14. Teman-teman kost lama maupun baru, khususnya Shanti dan Shinta yang telah banyak membantu penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.

15. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini baik secara moral, material maupun doa yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Rasa terimakasih yang sangat mendalam penulis berikan kepada bapak, ibu dan rekan-rekan sekalian. Semoga segala amal kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak kepada penulis senantiasa mendapat balasan dan ridho-Nya, Amin.

Yogyakarta, 22 Februari 2012

Penulis,

Miftahul Maghfirah

NIM. 08420060



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PERBAIKAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Telaah Pustaka.....	6
E. Landasan Teori.....	10
F. Hipotesis Penelitian.....	20
G. Metode Penelitian	21
H. Sistematika Penulisan.....	29
BAB II : GAMBARAN UMUM MTS NEGERI BANYUSOCA PLAYEN GUNUNGGIDUL	
A. Letak Geografis MTs Negeri Banyusoca	31
B. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Negeri Banyusoca.....	32
C. Visi, Misi, dan Tujuan.....	35
D. Struktur Organisasi.....	37
E. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa.....	40
F. Sarana Prasarana	45

BAB III: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	47
1. Latar Belakang Pendidikan Guru Bahasa Arab.....	51
2. Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru Bahasa Arab	53
a. Kompetensi Pedagogik	55
b. Kompetensi Profesional	63
3. Prestasi Belajar Siswa	71
4. Analisis Data	73
a. Uji Validitas	73
b. Uji Reliabilitas	76
c. Uji Normalitas	77
d. Uji Hipotesis	79
B. Pembahasan	81

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	87
B. Saran-saran	87
C. Kata Penutup	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi	28
Tabel 2.1	: Nama Guru Tetap MTs Negeri Banyusoca Sesuai Mata Pelajaran Tahun Ajaran 2011/ 2012	42
Tabel 2.2	: Nama Guru Tidak Tetap MTs Negeri Banyusoca Sesuai Mata Pelajaran Tahun Ajaran 2011/ 2012	42
Tabel 2.3	: Nama Pegawai Tetap MTs Negeri Banyusoca Sesuai Tugas Tahun Ajaran 2011/ 2012	43
Tabel 2.4	: Nama Pegawai Tidak Tetap MTs Negeri Banyusoca Sesuai Tugas Tahun Ajaran 2011/ 2012	44
Tabel 2.5	: Jumlah Siswa MTs Negeri Banyusoca Tahun Ajaran 2011/2012	45
Tabel 3	: Prasarana MTs Negeri Banyusoca Tahun Ajaran 2011/2012	46
Tabel 4	: Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru	54
Tabel 5	: Hasil Prestasi Belajar Siswa	72
Tabel 6.1	: Angket Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru	75
Tabel 6.2	: Uji Reliabilitas Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru	76
Tabel 6.3	: Uji Normalitas Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru	77
Tabel 6.4	: Uji Normalitas Prestasi Siswa	78
Tabel 6.5	: Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi	80
Tabel 6.6	: Uji Korelasi Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru dan Prestasi Belajar	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada sekolah-sekolah Islam di Indonesia yang tidak kalah baiknya dengan pelajaran lainnya. Seperti pada Madrasah Ibtidaiyah, Tsanawiyah, maupun Aliyah, khususnya pada pondok-pondok pesantren. Oleh karena itu, maka tidak mengherankan apabila ummat Islam Indonesia sejak dahulu menaruh perhatian besar pada bahasa Arab. Semua pengamat baik Barat maupun orang Muslim Arab menganggap bahasa Arab sebagai bahasa yang memiliki standar ketinggian dan keelokan linguistik yang tertinggi, yang tiada taranya (*the supreme standard of linguistic excellence and beauty*).³ Sejak nenek moyang kita, bahasa Arab dipelajari di sekolah, madrasah dan pesantren. Hal ini bertujuan agar pendidikan di Indonesia dapat membentuk generasi-generasi yang intelektual dan agamis. Karena dengan adanya generasi yang intelektual dan agamis dapat meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, baik dalam pendidikan formal maupun nonformal.

Mutu Pendidikan di Indonesia dari tahun ke tahun makin menurun. Berbagai usaha yang telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Melalui berbagai pelatihan dan peningkatan

³ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 6.

kompetensi guru, pengadaan buku dan alat pelajaran, perbaikan sarana dan prasarana serta peningkatan mutu manajemen sekolah. Namun demikian, berbagai indikator mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang berarti dan signifikan pada prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar siswa tidak dapat berdiri sendiri, melainkan dengan melibatkan berbagai unsur dalam proses belajar mengajar. Menurut Siregar (1999:17) yang dikutip oleh Soelaeman (1985), Proses belajar mengajar senantiasa melibatkan tiga komponen, yaitu materi subyek atau bahan ajar, pengajar, dan siswa atau murid.⁴ Proses belajar mengajar bertujuan mengembangkan potensi siswa secara optimal yang memungkinkan siswa dapat mencapai tujuan yang diharapkan dan bertanggung jawab sebagai anggota masyarakat.⁵ Dengan tujuan tersebut, banyak faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar yang perlu diperhatikan oleh guru. Diantara faktor yang harus diperhatikan ialah kemampuan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar di sekolah dengan adanya interaksi antara guru dan siswa. Faktor ini harus dimiliki oleh setiap guru, karena di dalam proses belajar mengajar terdapat perbedaan-perbedaan. Dan perbedaan-perbedaan tersebut antara lain; kemampuan guru dalam mengajar, pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki serta latar belakang pendidikannya.

⁴ Istilah “murid” berasal dari perkataan yang mengandung arti “kemauan, kehendak”. Jadi, secara harfiah kata “murid” berarti orang yang berkehendak, yang hendak mencapai sesuatu.

⁵ Cece Wijaya dan A. Tabrani Rusyan, *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), hlm. 3.

Dalam UU pada peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 tahun 2007 menyebutkan tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru. Undang-undang tersebut menyebutkan bahwa: Guru harus memiliki kualifikasi akademik minimum D-IV atau S1 program bidang studi yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan/diampu, dan diperoleh dari program yang terakreditasi. Uraian peraturan diatas cukup jelas bahwa untuk menjadi guru sebagai tahapan awal harus memenuhi persyaratan kualifikasi akademik minimal (latar belakang pendidikan keguruan yang sesuai dengan program studi mata pelajaran yang diampu). Namun pada kenyataannya, sebagian guru mengajar bidang studi yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan guru program studi mata pelajaran yang akan diampu. Ada juga guru yang mahir dalam salah satu keterampilan berbahasa Arab, tetapi dia tidak berasal dari LPTK (Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan), yakni jurusan Pendidikan Bahasa Arab.⁶ Fakta ini disebabkan oleh beberapa alasan tertentu, diantaranya; kualifikasi guru yang diminta tidak sesuai dengan kualifikasi yang telah tersedia (dilihat dari kebutuhan bidang studi), penyebaran guru yang tidak seimbang, dan kurangnya guru sehingga pada umumnya guru melebihi beban resmi dalam mengajar. Disinilah kualifikasi akademik dan kompetensi guru menentukan keberhasilan dalam mengelola proses belajar mengajar dan menghasilkan prestasi belajar siswa yang memuaskan.

⁶ Syamsuddin Asyrofi, dkk, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Pokja Akademik, 2006), hlm. 73.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis terhadap guru bidang studi bahasa Arab kelas VIII di MTs Negeri Banyusoca, bahwa guru tersebut berlatar belakang Pendidikan Agama Islam. Sehingga dapat dikatakan bahwa latar belakang pendidikan guru bahasa Arab kelas VIII ini tidak sesuai dengan program studi mata pelajaran yang diampu/diajar yaitu bahasa Arab. Seperti halnya dalam UU pada peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 tahun 2007 yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa pada tahapan awal guru harus memenuhi persyaratan kualifikasi akademik minimal yaitu; latar belakang pendidikan keguruan yang sesuai dengan program studi mata pelajaran yang diampu.

Berawal dari inilah yang membuat penulis tertarik untuk mengadakan penelitian berkenaan dengan hubungan persepsi siswa tentang kompetensi guru dan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, penulis ingin memberikan sumbangsih ide berupa skripsi. Penulis akan memusatkan pembahasan mengenai hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa. Harapan penulis, agar prestasi belajar siswa dapat meningkat dengan didukungnya oleh kompetensi yang dimiliki guru. Dan dapat mengaplikasikannya pada pembelajaran, guna mencapai tujuan yang diinginkannya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka pokok-pokok permasalahan ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi siswa tentang kompetensi guru bahasa Arab kelas VIII di MTs Negeri Banyusoca Playen Gunungkidul?
2. Bagaimana prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VIII di MTs Negeri Banyusoca Playen Gunungkidul?
3. Adakah pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi guru bahasa Arab terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di MTs Negeri Banyusoca Playen Gunungkidul?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pokok-pokok masalah yang diajukan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a. Persepsi siswa tentang kompetensi guru bahasa Arab kelas VIII di MTs Negeri Banyusoca Playen Gunungkidul.
- b. Prestasi belajar siswa bahasa Arab kelas VIII di MTs Negeri Banyusoca Playen Gunungkidul.
- c. Pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi guru bahasa Arab terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di MTs Negeri Banyusoca Playen Gunungkidul

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini berusaha mengungkapkan dan menganalisis hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi guru bahasa Arab terhadap prestasi belajar siswa tahun ajaran 2011/2012, diharapkan dapat berguna bagi semua pihak.

a. Manfaat Teoritis:

- 1) Sebagai sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu pendidikan bahasa Arab pada khususnya.
- 2) Sebagai bahan acuan setidaknya sebagai pendorong bagi penelitian berikutnya dengan tema yang serupa.

b. Manfaat Praktis

- 1) Sebagai bahan masukan untuk perbaikan sistem pendidikan dalam rangka meningkatkan kompetensi guru bahasa Arab dan proses pembelajaran bahasa Arab bagi lembaga yang diteliti.

D. Telaah Pustaka

Untuk mendukung penyusunan skripsi ini, maka penulis berusaha melakukan penelitian terlebih dahulu terhadap pustaka yang ada, berupa karya-karya peneliti terdahulu yang mempunyai relevansi terhadap topik yang akan diteliti. Skripsi dari Haris Fuadi yang berjudul "*Pengaruh Kompetensi Guru PAI Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Bahasa Arab di MTs Muhammadiyah I Dukun Magelang*". Skripsi ini menghubungkan

tiga variabel, yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Dua variabel bebas tersebut yaitu; kompetensi guru dan minat belajar, sedangkan variabel terikat adalah prestasi belajar siswa. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan pada ketiga variabel tersebut. Dengan memiliki 3 kategori yaitu; kategori rendah 7,5% , sedang 51,25% , dan tinggi 41,235%.⁷

Skripsi dari Sulastri yang berjudul “*Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Aliyah Ibnul Qoyyim Yogyakarta*” membahas tentang empat kompetensi yang dimiliki oleh guru PAI. Hasil yang didapat dari penelitian tersebut menyatakan bahwa 1). ada beberapa kompetensi yang belum dipenuhi dan dikuasai oleh guru PAI, yaitu; belum memiliki ijazah yang diperoleh dari LPTK (Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan), belum membuat RPP dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, dan tidak terbiasanya dalam menggunakan media serta metode pembelajaran secara variatif, 2). adanya usaha-usaha yang telah dilakukan oleh sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru PAI, diantaranya; KKG, MGMP, supervisi kelas, dan seminar-seminar pendidikan.⁸

Skripsi lain yang berhubungan dengan kompetensi guru yaitu skripsi dari Desi Mauliddina yang berjudul “*Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 8 Yogyakarta*”.

⁷ Haris Fuadi, “*Pengaruh Kompetensi Guru PAI Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Bahasa Arab di MTs Muhammadiyah 1 Dukun Magelan*”, Skripsi Pendidikan Agama Islam, (Yogyakarta: Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2004), td.

⁸ Sulastri, “*Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Aliyah Ibnul Qoyyim Yogyakarta*”, Skripsi Pendidikan Agama Islam, (Yogyakarta: Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2008), td.

Skripsi ini membahas tentang dua kompetensi guru (yaitu kompetensi profesional dan pedagogik) serta upaya-upaya dalam meningkatkan kompetensi tersebut. Beberapa upaya-upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kompetensi guru yang dibahas pada skripsi ini antara lain; supervisi, workshop atau lokakarya, diskusi panel, dan seminar-seminar. Hasil yang diperoleh dalam skripsi ini, yaitu; guru PAI di SMA Negeri 8 cukup memenuhi kriteria pada kompetensi pedagogik dan profesional serta upaya-upaya yang dilakukan dalam peningkatan kompetensi guru ini tidak terlepas dari peranan sekolah.⁹

Skripsi yang sama dengan judul “*Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kutowinangun Kabupaten Kebumen*” oleh Wijayanto. Adapun yang menjadi pokok bahasan dalam skripsi ini tentang Kompetensi Profesional dan pedagogik Guru PAI serta upaya-upaya dalam meningkatkan kompetensi tersebut, diantaranya; penyaringan dalam menerima guru Agama baru, penataran dan seminar, *sharing ide*, MGMP, dan melalui sumber / potensi yang tersedia (seperti: Kyai, Masjid, dan Perpustakaan). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa guru PAI telah memenuhi syarat sebagai guru yang memiliki kompetensi pedagogik dan profesional dengan berbagai upaya dalam meningkatkan kompetensi tersebut.¹⁰

⁹ Desi Mauliddina “*Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 8 Yogyakarta*”, Skripsi Pendidikan Agama Islam, (Yogyakarta: Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2008), td.

¹⁰ Wijayanto, “*Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kutowinangun Kabupaten Kebumen*”, Skripsi Pendidikan Agama Islam, (Yogyakarta: Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2007), td

Skripsi lain yang berjudul “*Kompetensi Guru Bahasa Arab Dalam Menerapkan Pembelajaran Aktif di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Islamiyah*” oleh Nailim Musa lebih memfokuskan pada kompetensi guru bahasa Arab dalam menerapkan pembelajaran aktif perspektif Pendekatan SAVI (Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Guru bahasa Arab di MTs ini lebih sering menerapkan unsur belajar Auditori dibandingkan dengan unsur Somatis dan Intelektual, sedangkan unsur Visual belum pernah digunakan dan diterapkan. Sehingga Kompetensi guru bahasa Arab dalam menerapkan pembelajaran aktif perspektif pendekatan SAVI ini dapat dikatakan berkualitas cukup baik karena salah satu unsur dari pendekatan SAVI tidak diterapkan dalam proses belajar mengajar.¹¹

Adapun beberapa hal yang membedakan dengan penelitian ini, skripsi Haris Fuadi terletak pada korelasi antara kompetensi guru terhadap minat dan prestasi belajar siswa. Sedangkan skripsi Desi Mauliddina dan Wijayanto lebih memfokuskan pada dua kompetensi guru (kompetensi profesional dan pedagogik) serta upaya-upaya yang dilakukan guna meningkatkan kompetensi guru tersebut. Skripsi Sulastri membahas tentang empat kompetensi guru PAI dan usaha-usaha dalam meningkatkan kompetensi tersebut. Sedangkan Nailim Musa lebih memfokuskan pada kompetensi guru bahasa Arab dalam menerapkan pembelajaran aktif perspektif Pendekatan SAVI (Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual).

¹¹ Nailim Musa, “*Kompetensi Guru Bahasa Arab Dalam Menerapkan Pembelajaran Aktif di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Islamiyah*”, Skripsi Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta: Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2006), td.

Dengan mengkaji beberapa skripsi di atas, maka penulis memilih untuk meneliti tentang hubungan antara kompetensi guru bahasa Arab dan prestasi belajar siswa. Penulis lebih memfokuskan pada dua kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik dan profesional yang berlandaskan pada UU peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 tahun 2007. Dalam UU ini menyebutkan guru wajib memiliki kualifikasi akademik minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar (yaitu: latar belakang pendidikan keguruan S1/D-IV yang sesuai dengan program studi mata pelajaran yang diampu).

E. Landasan Teori

1. Persepsi Siswa

a. Pengertian Persepsi

Persepsi merupakan salah satu aspek kognitif manusia yang berguna untuk mengetahui dan memahami dunia sekitarnya.

Dengan persepsi, manusia dapat memahami dan memaknai data, informasi, serta suatu kejadian. Istilah persepsi berasal dari bahasa Inggris "*perception*", yang diambil dari bahasa Latin "*perceptio*" yang berarti menerima atau mengambil.¹²

Secara singkat, persepsi (*perception*) dapat didefinisikan sebagai cara manusia untuk menangkap rangsangan. Menurut Leavitt yang dikutip oleh Deswita (2009: 117), *perception* dalam

¹² Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik "Panduan bagi Orang Tua dan Guru dalam Memahami Psikologi Anak Usia SD, SMP, dan SMA"*, (Bandung: Rosdakarya, 2009), hlm. 117.

pengertian sempit adalah “penglihatan”, sedangkan dalam arti luas, *perception* adalah “pandangan”, yaitu bagaimana seseorang memandang dan mengartikan sesuatu. Sedangkan menurut Rakhmat yang dikutip oleh Alex (2003: 446) menyatakan bahwa persepsi adalah pengalaman tentang obyek, peristiwa, dan hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah pandangan seseorang tentang suatu obyek dalam menilai dan menafsirkan obyek tersebut sesuai dengan pengamatannya. Arti kata seseorang yang dimaksud disini adalah siswa.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut Rakhmat yang dikutip oleh Alex (2003: 460), faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi orang dapat dikategorikan menjadi faktor fungsional, faktor struktural, faktor situasional, dan faktor personal.

1) Faktor Fungsional

Faktor ini dihasilkan dari kebutuhan, kegembiraan (suasana hati), pelayanan, dan pengalaman masa lalu seorang individu. Misalnya, orang lapar dan orang haus yang duduk di restoran. Orang pertama akan melihat (atau lebih tertarik pada) makanan, sedangkan orang haus lebih tertarik pada minuman.¹³

¹³ Alex Sobur, *Psikolog Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), hlm. 461.

2) Faktor Struktural

Menurut Krech dan Cutchfield yang dikutip oleh Alex (2003: 461), faktor-faktor struktural berarti bahwa faktor-faktor tersebut timbul atau dihasilkan dari bentuk stimuli dan efek-efek netral yang ditimbulkan dari saraf individu.

3) Faktor Situasional

Faktor situasional ini berkaitan dengan bahasa nonverbal. Secara sederhana, bahasa verbal dapat diartikan sebagai bahasa isyarat tidak dengan kata-kata. Contoh bahasa nonverbal antara lain; dengan menggunakan gerak isyarat, bahasa tubuh, ekspresi wajah dan kontak mata, penggunaan objek seperti pakaian, potongan rambut, dan lain sebagainya.

4) Faktor Personal

Faktor personal ini terdiri atas pengalaman, motivasi, dan kepribadian. Ketiga hal ini dapat membantu seseorang dalam meningkatkan kemampuan persepsi. Pengalaman tidaklah selalu didapat dalam proses belajar formal, melainkan juga melalui berbagai peristiwa yang pernah dialaminya. Berbeda halnya dengan pengalaman, motivasi adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang yang dapat menggerakkan dirinya maupun orang lain untuk berbuat sesuatu demi mencapai tujuan yang diinginkan. Sedangkan kepribadian adalah tingkah laku dan

pikiran seseorang yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda pada setiap individunya.

2. Kompetensi Guru

Pada proses belajar mengajar salah satu yang merupakan faktor terpenting dalam keberhasilan belajar adalah guru. Guru dituntut untuk dapat memberikan kontribusi yang besar dalam lingkup pendidikan khususnya bagi para siswa. Pendidik tidak hanya mengajar dan mentransformasikan ilmu, namun lebih dari itu ia (berpeluang untuk) menanamkan nilai-nilai terhadap peserta didik.¹⁴ Peranan guru sangat menentukan dalam usaha peningkatan mutu pendidikan formal. Untuk itu, guru sebagai agen pembelajaran dituntut untuk mampu menyelenggarakan proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya, dalam rangka pembangunan pendidikan. Begitu pentingnya peran guru dalam mentransformasikan input-input pendidikan, banyak pakar menyatakan bahwa di sekolah tidak akan ada perubahan atau peningkatan kualitas tanpa adanya perubahan dan peningkatan kualitas guru. Sehingga salah satu strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan meningkatkan kompetensi guru.

Kompetensi berasal dari bahasa Inggris, yakni "*competence*", yang berarti kecakapan atau kemampuan. Istilah kompetensi guru mempunyai banyak makna, kompetensi adalah kemampuan yang dimiliki seseorang, akibat dari pendidikan maupun pelatihan, atau

¹⁴ Ahmad Janan Asifudin, *Mengukir Pilar-Pilar Pendidikan Islam "Tinjauan Filosofi"*, (Yogyakarta: Suka Press, 2009), hlm. 104.

pengalaman belajar informal tertentu yang didapat, sehingga menyebabkan seseorang dapat melaksanakan tugas tertentu dengan hasil yang memuaskan.¹⁵ Menurut Kay (1995) yang dikutip oleh Joko (2010: 96) mengemukakan bahwa “*Competency based education, an approach to instruction that aims to teach each student the basic knowledge, skill, attitudes, and values essential to competence*”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kompetensi merupakan indikator yang menunjuk kepada perbuatan yang bisa diamati, dan sebagai konsep yang mencakup aspek-aspek pengetahuan, nilai, dan sikap serta tahap-tahap pelaksanaannya secara utuh. Sedangkan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, dijelaskan bahwa “kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan”. Guru yang kompeten adalah guru yang mampu melaksanakan tugas-tugas kependidikan dengan berhasil, dilihat dari produk yang tercapai oleh siswa.¹⁶

Menurut Undang-undang no. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada pasal 10 (ayat 1) kompetensi guru meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan

¹⁵ Marselus Payong R, *Sertifikasi Profil Guru “Konsep Dasar, Problematika, dan Implementasinya”*, (Jakarta: Indeks, 2011). hlm. 17.

¹⁶ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru “Berdasarkan pendekatan Kompetensi”*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 171.

kompetensi profesional. Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan pasal 28 (ayat 3) butir a, b, c, dan d dikemukakan bahwa¹⁷:

a. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

b. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kompetensi kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia.

c. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

d. Kompetensi Profesional.

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.

¹⁷ E. Mulyasa, *Standar Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Rosdakarya, 2008), hlm. 75-173.

Guru sebagai tenaga profesional dituntut untuk memiliki kemampuan yang sesuai dengan bidangnya dalam hal ini adalah latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang studi yang diampu. Sesuai dengan UU pada peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru yang menyebutkan bahwa: Guru pada SMP/MTs, atau bentuk lain yang sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) program bidang studi yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan/diampu, dan diperoleh dari program yang terakreditasi. Para pembimbing proses pendidikan dan pembelajaran atau guru seharusnya mempunyai tingkat kualifikasi yang sesuai dengan bidang profesinya.¹⁸ Hal ini bertujuan agar proses pembelajaran dapat berjalan secara maksimal hingga dapat mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Untuk hal tersebut, maka para guru diwajibkan melakukan penyesuaian diri atas kualifikasinya secara berkesinambungan. Salah satunya dengan meningkatkan kompetensi yang dimilikinya. Dengan ini, penulis akan lebih mengkaji hubungan antara kompetensi guru (dilihat dari kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional).

3. Pelajaran Bahasa Arab

Bahasa Arab merupakan bahasa Al-qur'an, sehingga wajib bagi para muslim untuk mempelajarinya. Bahasa Arab juga merupakan

¹⁸ Saroni, Mohammad, *Personal Branding Guru "Meningkatkan Kualitas dan Profesionalitas Guru"*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 206.

salah satu bahasa yang telah diakui di dunia. Bahasa Arab mempunyai pengaruh dan peranan penting dalam bidang agama, ilmu pengetahuan, dan hubungan Internasional, bahkan mempunyai peranan penting pula dalam pembinaan dan pengembangan kebudayaan nasional Indonesia.¹⁹ Pengaruh dan peranan bahasa Arab makin hari semakin meningkat. Ini dapat kita lihat pada penggunaannya yang sudah sangat meluas, dan bahkan telah dijadikan salah satu mata pelajaran bagi sekolah-sekolah dan perguruan tinggi yang bernuansa islami.

4. Tinjauan tentang Prestasi Belajar

Jika kita berbicara tentang prestasi belajar, maka tidak akan luput dari evaluasi. Evaluasi merupakan salah satu faktor terpenting dalam mewujudkan keberhasilan proses belajar mengajar. Dengan evaluasi, kita dapat mengetahui perkembangan hasil belajar, intelegensi, bakat khusus, minat, sikap, dan kepribadian siswa.

a. Pengertian Evaluasi dan Kedudukannya dalam Pembelajaran

Isitilah evaluasi berasal dari bahasa Inggris yaitu; *evaluation* yang berarti penentuan nilai atau mengadakan serangkaian penilaian.²⁰ Menurut Stark & Thomas (1994:12) Komite Studi Nasional tentang Evaluasi dari UCLA, yang dikutip oleh Eko Putro

Widoyoko: 2010: 4, menyatakan bahwa:

¹⁹ Chatibul Umam, *Aspek-Aspek Fundamental Dalam Mempelajari Bahasa Arab*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1980), hlm. 13.

²⁰ Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta: Raja Grafindo Persaja, 1997), hlm. 209.

“Evaluation is the process of ascertaining the decision of concern, selecting appropriate information, and collecting and analyzing information in the order to report summary data useful to decision makers in selecting among alternatives”.

Jadi, evaluasi merupakan suatu proses atau kegiatan pemilihan, pengumpulan, analisis, dan penyajian informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan serta penyusunan program selanjutnya.

Dalam suatu proses pembelajaran, komponen yang turut menentukan keberhasilan proses belajar mengajar adalah evaluasi. Evaluasi merupakan suatu kegiatan utama yang dilakukan dalam kegiatan pendidikan dan pembelajaran. Melalui evaluasi, orang akan mengetahui sejauh mana penyampaian pembelajaran atau suatu program pendidikan dapat dicapai sesuai dengan apa yang diinginkan.

b. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah kalimat yang terdiri dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar dengan memiliki arti yang berbeda. Kata ‘prestasi’ berasal dari bahasa Belanda yaitu; *prestatie* yang dalam bahasa Indonesia berarti ‘hasil usaha’.²¹ Menurut kamus besar bahasa Indonesia tahun 1989, prestasi adalah hasil yang telah dicapai. Prestasi pada dasarnya merupakan hasil dari suatu kegiatan

²¹ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 12.

yang telah dikerjakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dapat dihasilkan selama seseorang tidak melakukan suatu kegiatan. Dalam kenyataannya, prestasi tidak mudah didapatkan kecuali dengan kesungguhan, optimisme, dan perjuangan besar dalam menghadapi tantangan yang dihadapi untuk pencapaiannya.

Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari.²² Hasil dari aktivitas belajar ini akan terjadi perubahan. Pada dasarnya belajar merupakan suatu proses yang mengakibatkan perubahan dalam diri seseorang. Dengan demikian, seseorang yang tidak mengalami perubahan, maka dapat dikatakan aktivitas belajar tersebut tidak berhasil.

Dari pendapat di atas dapat diambil suatu pengertian bahwa prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh dari suatu aktivitas belajar yang mengakibatkan perubahan dalam diri seseorang.

c. Fungsi-fungsi Prestasi Belajar

Prestasi belajar (*Achievement*) semakin terasa penting untuk dibahas, karena mempunyai beberapa fungsi utama, diantaranya:

- 1) Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik.
- 2) Prestasi belajar sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu.

²² Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hlm. 21.

- 3) Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan.
- 4) Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ekstern dari institusi pendidikan.
- 5) Prestasi belajar dapat dijadikan indikator daya serap (kecerdasan) peserta didik.²³

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut dibagi menjadi dua, yaitu;

- 1) Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Beberapa macam faktor intern tersebut diantaranya; faktor jasmani, faktor psikologi, dan faktor kelelahan.
- 2) Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Beberapa macam faktor eksternal antara lain; faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.²⁴

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah Suatu jawaban *tentatif* (sementara) terhadap masalah yang ditentukan.²⁵ Hipotesis ini merupakan pernyataan atau

²³ Zainal Arifin, *Evaluasi ...*, hlm. 12.

²⁴ Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 56.

²⁵ Syamsuddin AR, dan Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 64.

dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah, sehingga harus diuji secara empiris.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa adanya hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi guru bahasa Arab dengan prestasi belajar siswa kelas VIII di MTs Negeri Banyusoca Playen Gunungkidul.

G. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²⁶ Metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan keadaan.²⁷ Adapun metode yang digunakan penelitian ini meliputi:

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam Metodologi penelitian, dikenal adanya dua pendekatan penelitian, yaitu kuantitatif dan kualitatif.²⁸ Pendekatan yang penulis lakukan dalam skripsi ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu menekankan pada data-data empiris. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, dan pemahaman penulis yang

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan "Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D"*, (Bandung: Albeta, 2010), hlm. 3.

²⁷ Syamsuddin AR, dan Vismaia S. Damaianti, *Metode*, hlm. 14.

²⁸ Sembodo Ardi Widodo, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, (Yogyakarta: 2006), hlm. 16.

dikembangkan menjadi permasalahan dan pemecahannya. Permasalahan ini diajukan untuk memperoleh verifikasi dengan dukungan data empiris di lapangan. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian korelatif.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri Banyusoca Playen Gunungkidul dan waktu pelaksanaannya pada tahun ajaran 2011/2012.

3. Penentuan Sumber Data

Sumber data yang dimaksud di sini adalah dari mana data dapat yang diperoleh dan dikumpulkan. Secara garis besar terdapat dua teknik penentuan sumber data, yaitu; populasi dan sampel. Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.²⁹ Sedangkan sampel adalah penelitian yang dilakukan terhadap sebagian kecil populasi yang dipelajari, dicatat atau dikenai penelitian.³⁰

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Negeri Banyusoca Playen Gunungkidul. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sampel yang diambil dari sebagian dari jumlah populasi, yaitu; kelas VIII B.

²⁹ Sugiyono, *Metode*, hlm. 297.

³⁰ Bisri Mustofa, *Pedoman Menulis Proposal Penelitian Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Panji Pustaka, 2009), hlm. 240.

4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpulan Data

Yang dimaksud dengan teknik pengumpulan data adalah segala macam alat dan kegiatan yang dilaksanakan secara terencana dan cermat untuk mendapatkan data informasi atau keterangan lain yang mendukung penelitian ini. Untuk mendapatkan data yang akurat, penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi ialah metode atau cara-cara, menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.³¹ Observasi ini dilakukan dengan terjun langsung untuk memperoleh data tentang keadaan sekolah yang berkaitan dengan letak geografis dan struktur sekolah MTs Negeri Banyusoca Playen Gunungkidul.

2) Wawancara (*interview*)

Wawancara ialah percakapan tatap muka dalam suasana informal dimana seseorang berhadapan langsung dengan responden untuk memperoleh pendapat, sikap, dan aspirasinya melalui pertanyaan yang diajukan.³² Wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang latar belakang

³¹ M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), hlm. 149.

³² Cece Wijaya dan A. Tabrani Rusyan, *Kemampuan*, hlm. 74.

pendidikan guru bahasa Arab dan usaha-usaha yang dilakukan dalam meningkatkan kompetensi guru.

3) Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai struktur organisasi keadaan sekolah, guru, siswa, karyawan serta saran prasarana yang ada di sekolah. Metode ini juga digunakan untuk mendapatkan data tentang angket persepsi siswa tentang kompetensi guru dan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VIII di MTs Negeri Banyusoca Playen Gunungkidul.

4) Angket

Angket adalah alat untuk mengumpulkan data yang berisi sejumlah pertanyaan untuk mengungkapkan pendapat, sikap, dan aspirasi seseorang atau kelompok.³³ Dalam penelitian ini, metode angket digunakan untuk mengidentifikasi persepsi siswa tentang kompetensi guru bahasa Arab.

5) Tes

Metode tes adalah cara dalam rangka melaksanakan kegiatan evaluasi dengan berbagai serangkaian tugas yang harus dikerjakan siswa untuk mendapatkan nilai hasil belajar.

³³ *Ibid.*, hlm. 169.

Angket dan tes merupakan metode yang terpenting pada proses pengumpulan data-data. Kedua metode ini juga merupakan data empiris sebagai bukti nyata yang ditemukan di lapangan untuk menunjang keabsahan dan kebenaran hasil penelitian yang diperoleh.

b. Instrumen Penelitian Data

Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan. Instrumen yang digunakan penelitian ini adalah berupa angket untuk mengungkapkan persepsi siswa tentang kompetensi guru dan tes untuk mendapatkan hasil belajar siswa.

1) Angket Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru

Dalam penelitian ini, angket persepsi siswa tentang kompetensi guru bahasa Arab yang diberikan pada siswa tentang ruang lingkup kompetensi pedagogik dan profesional yang mengungkapkan aspek-aspek wawasan kependidikan, kurikulum, peranan, teknologi pembelajaran, teori dan metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar bahasa Arab.

Dalam pemberian skor untuk tiap pertanyaan angket ini menggunakan skala Likert yang biasanya disebut juga dengan *summated ratly scale*. Skala Likert merupakan skala yang mengukur kesetujuan atau ketidaksetujuan seseorang terhadap serangkaian pertanyaan yang berkaitan dengan keyakinan atau

perilaku mengenai suatu obyek tertentu.³⁴ Skala Likert digunakan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pertanyaan. Pemberian skor pada tiap pernyataan dengan rentang skor 5-1, yaitu³⁵:

- a) Jika sangat setuju = 5
- b) Jika setuju = 4
- c) Jika ragu-ragu = 3
- d) Jika tidak setuju = 2
- e) Jika sangat tidak setuju = 1

2) Uji Tes Prestasi Belajar

Uji prestasi belajar bahasa Arab dalam penelitian ini disusun sendiri oleh penulis dengan dikonsultasikan para ahli, yaitu; dosen pembimbing dan guru bahasa Arab kelas VIII. Materi soal yang akan disusun sesuai dengan materi pelajaran siswa kelas VIII semester I, yang berjudul: *Assaa'ah* dan *Ansyithotii Fil Madrosati*. Soal berbentuk pilihan ganda (*multiple choice*) yang terdiri dari empat alternatif jawaban, yaitu: ا, ب, ج, dan د. Setiap soal hanya ada satu jawaban yang tepat (skor 1 untuk jawaban yang benar dan skor 0 untuk jawaban yang salah).

³⁴ “Skala Likert Skala Yang Mengukur Kesetujuan atau Ketidaksetujuan”, <http://requestartikel.com/2011/02471.html>, diakses pada tanggal 22 November 2011.

³⁵ Sugiyono, *Metode*, hlm. 135.

5. Analisis Data dan Persyaratan Analisis Data

Menurut (Bisri Mustofa: 2009: 162), secara kuantitatif analisis data dapat diartikan sebagai berikut: memperkirakan kuatnya hubungan, besarnya pengaruh, kemudian memperkirakan nilai Y kalau nilai X yang berkorelasi dengan Y sudah diketahui. Analisis yang digunakan ini, dengan menggunakan uji validitas instrumen dan uji reliabilitas instrumen.

a. Validitas Instrumen

Validitas adalah alat tes yang mampu mengukur apa yang hendak diukur³⁶. Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila ia mampu mengukur apa yang diinginkan. Disini penulis menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan analisis *SPSS16*.

b. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsisten dari suatu instrumen.³⁷ Reliabilitas berkaitan dengan konsisten hasil penilaian. Untuk menguji reliabilitas atau keandalan angket digunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program *SPSS 16*.

Adapun persyaratan analisis data adalah data harus berdistribusi normal.

³⁶ Cece Wijaya dan A. Tabrani Rusyan, *Kemampuan*, hlm. 174.

³⁷ Zainal Arifin, *Evaluasi*, hlm. 258.

a. Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas data pada sampel terdistribusi normal atau tidak, penelitian ini menggunakan rumus *Kolmogorof Smirnov* dengan bantuan program *SPSS 16*.

6. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan setelah melakukan uji normalitas. Untuk menguji hipotesis ini dilakukan uji parametrik dengan menggunakan rumus *Product Moment* dengan bantuan program *SPSS 16*. Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama.³⁸

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut, maka dapat berpedoman pada tabel sebagai berikut³⁹:

Tabel 1
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

³⁸ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Albeta, 2010), hlm. 231.

³⁹ *ibid*, hlm. 231.

H. Sistematika Penulisan

Yang menjadi maksud dari sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah urutan persoalan yang akan dibahas secara keseluruhan dari awal hingga akhir. Skripsi ini terdiri dari empat bab dan masing-masing terbagi dalam sub-sub bahasan. Sebelum memasuki halaman pembahasan, skripsi ini diawali halaman formalitas berupa halaman judul, persetujuan pembimbing, pernyataan keaslian, perbaikan, pengesahan, motto, persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari empat bab, sebagai berikut:

Bab pertama : berisi tentang pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, landasan teori, hipotesis penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua : memaparkan gambaran umum MTs Negeri Banyusoca Playen Gunungkidul secara fisik meliputi letak geografis, sejarah singkat berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa serta sarana prasarana pendidikan.

Bab ketiga : menguraikan laporan hasil penelitian dan pembahasannya yang mencakup deskripsi data penelitian, penyajian data persepsi siswa tentang kompetensi guru dan prestasi belajar hasil analisis instrumen, hasil uji persyaratan analisis data, dan pengujian hipotesis.

Bab keempat: penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Skripsi ini juga dilampirin daftar pustaka, riwayat hidup, dan lampiran lainnya yang terkait dengan skripsi ini.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi guru bahasa Arab di MTs Negeri Banyusoca Playen Gunungkidul menurut persepsi siswa kelas VIII termasuk dalam kategori cukup berkompeten.
2. Prestasi belajar siswa kelas VIII di MTs Negeri Banyusoca Playen Gunungkidul termasuk dalam kategori baik.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi guru bahasa Arab dan prestasi belajar siswa kelas VIII yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,019 dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,455. Sehingga hubungan ini termasuk dalam kategori sedang.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat oleh penulis, maka penulis menyarankan kepada:

1. Sekolah
 - a. Sebaiknya pihak sekolah dapat lebih meningkatkan perhatiannya terhadap mata pelajaran bahasa Arab dan tidak menganaktirikan

pelajaran agama khususnya pada bidang studi bahasa Arab. Salah satunya dengan cara mengadakan kursus bahasa Arab di luar jam pelajaran.

- b. Hendaknya pihak sekolah dapat turut serta dalam meningkatkan kompetensi guru dengan mengirimkan mereka pada kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kualitas diri para guru. Kegiatan tersebut diantaranya; KKG/MGMP, pelatihan-pelatihan, seminar-seminar, lokakarya/*workshop*, dan lain sebagainya.

2. Guru Bahasa Arab

- a. Mengingat bahwa kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik sangat penting dalam berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, maka diharapkan guru dapat lebih meningkatkan kualitas diri dengan cara mengikuti berbagai kegiatan yang dapat menunjang kompetensi diri mereka (seperti: KKG/MGMP, pelatihan-pelatihan, seminar-seminar, lokakarya/*workshop*, dan lain sebagainya), memperbanyak membaca buku-buku yang berkaitan dengan bahasa Arab, dan selalu berkonsultasi kepada para ahli dalam bidang bahasa Arab.

- b. Hendaknya guru bahasa Arab selalu berusaha menumbuhkan semangat para siswa guna meningkatkan prestasi belajar siswa dengan menggunakan metode pengajaran yang lebih bervariasi.

- c. Selain itu juga, diharapkan bagi guru untuk lebih mengoptimalkan dan memanfaatkan berbagai media yang ada sebagai sumber belajar dalam pengajaran.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat, hidayah dan Inayah-Nya kepada penulis, hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Tak ada gading yang tak retak. Penulis menyadari sekali bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Sehingga, berbagai saran dan kritikan yang membangun, sangat penulis harapkan guna memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam skripsi ini.

Dalam kesempatan ini pula penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah membalas semua jasa dan kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya pada penulis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, *Undang-undang Guru dan Dosen*, 2007, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- AR, Syamsuddin, dan Damaianti, Vismaia, S, 2006, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arifin, Zainal, 2009, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi, 1996, *Pengelolaan Kelas dan Siswa “Sebuah Pendekatan Edukatif”*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Azhar, 2004, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Asifudin, Ahmad Janan, 2009, *Mengukir Pilar-Pilar Pendidikan Islam “Tinjauan Filosofi”* Yogyakarta: Suka Press.
- Asmani, Jamal, Ma'mur, 2011, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*, Yogyakarta: Diva Press.
- _____, 2009, *7 Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional*, Yogyakarta: Power Books.
- Asyrofi, Syamsuddin, dkk, 2006, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pokja Akademik.
- Bisri, Abid dan Fatah, Muhammad, Munawwir, A, 1999, *Al-Bisri “Kamus Bahasa Indonesia dan Arab”*, Yogyakarta: Pustaka Progressif.
- Burhanuddin, Yusak, 1998, *Administrasi Pendidikan “Fakultas Tarbiyah Komponen MKDK”*, Bandung: Pustaka Setia.
- Chatibul Umam, 1980, *Aspek-Aspek Fundamental Dalam Mempelajari Bahasa Arab*, Bandung: Al-Ma'arif.
- Desmita, 2009, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik “Panduan bagi Orang Tua dan Guru dalam Memahami Psikologi Anak Usia SD, SMP, dan SMA”*, Bandung: Rosdakarya.
- Djamarah, Bahri Syaiful, 1994, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional.

- Fuadi, Haris, 2004, *Pengaruh Kompetensi Guru PAI Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Bahasa Arab di MTs Muhammadiyah I Dukun Magelan*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Hamalik, Oemar, 2004, *Pendidikan Guru “Berdasarkan pendekatan Kompetensi”*, Jakarta: Bumi Aksara.
- [Http:// requestartikel.com/ skala likert skala yang mengukur kesetujuan atau ketidaksetujuan 201102471.html](http://requestartikel.com/skala_likert_skala_yang_mengukur_kesetujuan_atau_ketidaksetujuan_201102471.html).
- Kunandar, 2007, *Guru Profesional “Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru”* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mauliddina, Desi, 2008, *Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 8 Yogyakarta*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Mulyasa, E, 2008, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Musa, Nailim, 2006, *Kompetensi Guru Bahasa Arab Dalam Menerapkan Pembelajaran Aktif di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Islamiyah*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Muslich, Masnur, 2007, *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Mustofa, Bisri, 2009, *Pedoman Menulis Proposal Penelitian Skripsi dan Tesis*, Yogyakarta: Panji Pustaka.
- Najamuddin, [http:// banyusoca.blogspot.com/](http://banyusoca.blogspot.com/) *MTs Negeri Banyusoca Playen Gunungkidul –SMP Negeri Islam*
- Naim, Ngainun, 2009, *Menjadi Guru Inspiratif “Memberdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa”*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Payong, Marselus, R, 2011, *Sertifikasi Profil Guru “Konsep Dasar, Problematika, dan Implementasinya”*, Jakarta: Indeks.
- Purwanto, M, Ngalim, 1992, *Prinsip-prinsip Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rusman, 2010, *Model-model Pembelajaran “Mengembangkan Profesionalisme Guru”* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Saroni, Mohammad, 2011, *Personal Branding Guru “Meningkatkan Kualitas dan Profesionalitas Guru”*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Slameto, 1991, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sobur, Alex, 2003, *Psikologi Umum “Dalam Lintasan Sejarah”*, Bandung: Pustaka Setia.
- Soelaeman, M, I, 1985, *Menjadi Guru “Suatu Pengantar Kepada Dunia Guru”*, Bandung: Diponegoro.
- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan “Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D”*, Bandung: Albeta.
- _____, 2010, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Albeta.
- Sulastri, 2008, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Aliyah Ibnul Qoyyim Yogyakarta*, Skripsi Pendidikan Agama Islam, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Susilo, M, Joko, 2010, *Menjadi Guru Profesional, Siapa Takut?*, Yogyakarta: Lentera Pustaka.
- Tim penyusun kamus pusat pembinaan dan perkembangan bahasa, 1989, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- _____, 2005, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka.
- Usman, Moh., Uzzer, 1992, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Rosdakarya.
- Widodo, Sembodo, Ardi, dkk, 2006, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, Yogyakarta.
- Widoyoko, Eko, Putro, 2010, *Evaluasi Program Pembelajaran ‘Panduan Praktis Bagi Pendidik & Calon Pendidik’*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wijaya, Cece dan Rusyan, Tabrani, A 1992, *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wijayanto, 2007, *Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kutowinangun Kabupaten Kebumen*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Yusuf, Tayar dan Anwar, Syaiful, 1997, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta: Raja Grafindo Persaja.